BABI

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdapat lima sub bab yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup.

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah, termasuk kebugaran jasmani yang menjadi salah satu sarana penting dalam pembentukan karakter guru dan siswa. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mengintegrasikan pembinaan jasmani dengan pendidikan karakter, sehingga tercipta generasi yang sehat secara fisik, tangguh secara mental, dan kuat secara moral. Menurut Fatchurochman, dkk (2023), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi guru PJOK, yang pada gilirannya memperkuat pembinaan kebugaran jasmani siswa. Namun, di lapangan masih ditemukan kepala sekolah yang belum menempatkan kebugaran jasmani sebagai bagian dari visi pendidikan karakter, sehingga pembinaan fisik dan penguatan karakter melalui aktivitas jasmani belum terintegrasi secara optimal.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi guru dalam mengintegrasikan kegiatan kebugaran jasmani ke dalam pembelajaran, lemahnya keteladanan berbasis aktivitas fisik, serta minimnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga sekolah. Lestari & Ain (2024) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang kurang konsisten dalam mendukung aktivitas jasmani dapat memengaruhi pembentukan karakter sosial siswa secara negatif. Selain itu, guru PJOK belum sepenuhnya mendapatkan dukungan berupa kebijakan, pelatihan, dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan peran strategisnya dalam pendidikan karakter berbasis jasmani.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan yang integratif, antara lain: (1) menerapkan gaya kepemimpinan berbasis nilai yang mendukung kebugaran jasmani dan penguatan karakter; (2) membangun budaya sekolah yang menempatkan aktivitas fisik sebagai media pembentukan karakter; (3) memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru PJOK; (4) mengoptimalkan

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat; serta (5) melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program kebugaran berbasis karakter. Mutiah (2022) menekankan bahwa kepemimpinan spiritual yang selaras dengan kinerja guru mampu memperkuat pendidikan karakter siswa di sekolah dasar.

Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu, melalui penelusuran melalui taylor & francis online terdapat penelitian yang relevan juga dengan masalah penelitian ini, misalnya penelitian (Woods dkk., 2021) dari negara inggris melakukan studi tentang Autonomy, leadership and leadership development in England's school system dengan penelitian kualitatif dengan design studi kasus dengan hasil penelitiannya membahas mengenai aspek sistem kepemimpinan sekolah di Inggris yang menjadi gagasan sistem kepemimpinan kepala sekoah. Kemudian penelitian dari (Whitehead dkk., 2018) dari negara Australia melalui studi tentang 'They call me headmaster': Malawian and Australian women leaders sebagai bentuk mengatasi kurangnya representasi perempuan sebagai pemimpin di sistem sekolah masing-masing. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan design naratif dengan hasil penelitiannya telah mengidentifikasi beberapa tema transnasional yang berkaitan dengan gender dan kepemimpinan pendidikan di Australia dan Malawi. Perempuan sangat kurang terwakili dalam kepemimpinan di sekolah Malawi dan dalam sistem sekolah Lutheran Australia. Setelah itu melalui hasil penelusuran dari publish or perish dari tahun 2021-2024, misalnya penelitian (Nuswantoro dkk., 2023) membahas terkait School Principal Leadership Style In Improving Teacher Professionalism dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan siswa di SMK PGRI 1 Kota Semarang dengan hasil penelitiannya yang menjelaskan gaya kepemimpinan kepala sekolah telah meningkatkan profesionalisme guru di SMK PGRI 1 Kota Semarang. Setelah mengamati dan mencermati hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan.

Kemudian yang terakhir ada penelitian dari (Warman dkk., 2021) membahas tentang Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang dimana dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif cross-sectional. Teknik observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data. Data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Gaya otoriter dilakukan melalui observasi ketepatan waktu kehadiran guru di sekolah dan waktu mengajar di kelas. Gaya demokratis dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru. Dari keempat penelitian yang ada, meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja guru maupun pembentukan karakter siswa, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani sebagai sarana penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar. Celah penelitian ini menjadi penting karena kebugaran jasmani memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter positif seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab.

1.2.Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

- 1) Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung?
- 2) Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap bawahan (guru dan tenaga kependidikan) dalam mendukung pelaksanaan program kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter?
- 3) Bagaimana kepribadian kepala sekolah berperan dalam memberikan teladan kebugaran jasmani yang dapat memperkuat karakter guru dan siswa?
- 4) Bagaimana kemampuan komunikasi kepala sekolah dalam mengarahkan dan menginspirasi guru serta siswa untuk aktif dalam kegiatan kebugaran

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

- jasmani yang mendukung pembentukan karakter?
- 5) Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan bawahan dalam menciptakan kolaborasi positif pada pelaksanaan kebugaran jasmani sebagai sarana penguatan karakter?
- 6) Bagaimana penerimaan kepala sekolah terhadap masukan dari guru, siswa, dan masyarakat dalam pengembangan program kebugaran jasmani berbasis karakter di sekolah dasar?
- 7) Bagaimana suasana lingkungan sekolah yang dibangun kepala sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani sebagai bagian dari penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung?

1.3. Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kebugaran jasmani sebagai sarana penguatan karakter guru dan siswa.
- Mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap bawahan, khususnya guru dan tenaga kependidikan, dalam mendukung program kebugaran jasmani berbasis karakter.
- Mendeskripsikan peran kepribadian kepala sekolah sebagai teladan dalam kebugaran jasmani yang dapat menginspirasi guru dan siswa dalam penguatan karakter.
- 4) Mendeskripsikan kemampuan komunikasi kepala sekolah dalam mengarahkan memotivasi, dan menginspirasi guru serta siswa untuk aktif dalam kegiatan kebugaran jasmani yang mendukung pembentukan karakter.
- 5) Mendeskripsikan hubungan kepala sekolah dengan bawahan dalam membangun kolaborasi positif pada pelaksanaan kebugaran jasmani sebagai sarana penguatan karakter.
- 6) Mendeskripsikan penerimaan kepala sekolah terhadap masukan dari guru, siswa, dan masyarakat dalam pengembangan program kebugaran jasmani berbasis karakter di sekolah dasar
- 7) Mendeskripsikan suasana lingkungan sekolah yang dibangun kepala

sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani sebagai bagian integral dari penguatan karakter guru dan siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dalam mendukung kebugaran jasmani sebagai media penguatan karakter, sehingga dapat menjadi acuan dalam perbaikan strategi kepemimpinan.

2) Bagi Guru

Memberikan pemahaman dan inspirasi dalam mengintegrasikan kebugaran jasmani dengan penguatan karakter di lingkungan sekolah, sesuai arahan dan teladan kepala sekolah.

3) Bagi Siswa

Mendorong kesadaran akan pentingnya kebugaran jasmani dan pembentukan karakter positif, seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab, melalui kegiatan jasmani yang difasilitasi sekolah.

4) Bagi Lembaga Pendidikan dan Pemerintah

Memberikan masukan kebijakan terkait penguatan peran kepala sekolah dalam mengembangkan program kebugaran jasmani berbasis karakter di sekolah dasar, sehingga dapat dijadikan model pembinaan secara lebih luas

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung. Variabel yang dikaji meliputi gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel independen bebas dan penguatan karakter guru dan siswa sebagai variabel dependen terikat. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor eksternal lain yang tidak relevan. Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup 5

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG sekolah dasar di Kecamatan Cimanggung yang di antaranya SDN PM I, SDN PM III, SDN BG, SDN PH dan SDN CK dipilih sebagai objek penelitian. Penelitian ini di laksanakan dalam 5 bulan, terhitung sejak 20 November 2024 hingga April 2025. Subjek penelitian untuk di wawancarai ini terdiri dari Kepala sekolah (dari tiap-tiap SD), guru kelas V dan juga guru PJOK (dari tiap-tiap SD) dan juga siswa-siswi kelas V sebanyak dua orang.